

**IDENTIFIKASI EFIKASI DIRI MULTIKULTURAL PADA KELAS
VIII SMP MUHAMMADIYAH PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Rika Dwi Lestari

06071281823020

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**IDENTIFIKASI EFIKASI DIRI MULTIKULTURAL PADA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Rika Dwi Lestari

06071281823020

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing,



**Ratna Sari Dewi, M.Pd
NIP: 198704262020122007**

Ketua Jurusan



**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP: 195901011986032001**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP: 199301252019032017**

**IDENTIFIKASI EFIKASI DIRI MULTIKULTURAL PADA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Rika Dwi Lestari

06071281823020

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Disetujui untuk Diajukan dan Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP: 199301252019032017**

Pembimbing



**Ratna Sari Dewi, M.Pd
NIP: 198704262020122007**

**IDENTIFIKASI EFIKASI DIRI MULTIKULTURAL PADA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh :

Rika Dwi Lestari

06071281823020

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Kamis

Tanggal : 29 Desember 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Ratna Sari Dewi M.Pd ()

2. Anggota : Dra Rahmi Sofah M.Pd Kons ()

Palembang, 29 Desember 2022

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP: 199301252019032017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat, nikmat dan kesehatan serta kemudahan. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan kepada orang-orang yang tanpa sadar ikut andil dalam menyelesaikan skripsi ini yang memberikan saya dukungan dan motivasi baik secara moril maupun secara psikologis. Rasa terima kasih itu saya tujukan kepada :

- Kepada kedua orang tua saya tercinta, Ayah Adi Suprpto dan Ibu Endang Wijayanti. yang telah memberikan kasih sayang, do'a yang tiada henti, dukungan, serta motivasi yang selalu membuat ku bangkit kembali.
- Kepada kakak dan adik ku tercinta Rike Sefri Victoria dan Reva Salsabila Aini terima kasih telah memberikan do'a, dukungan, motivasi dan menularkan semangat dari candaan yang kalian berikan.
- Kepada ponakan ku tercinta Keenan Rasyad Assauqi terimakasih sudah membuat aunty semakin bersemangat untuk menyelesaikan skripsi karna melihat kelucuan mu.
- Kepada Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd. selaku dosen pembimbing saya selama masa skripsi ini, terima kasih banyak sudah membimbing, memberikan saran, mengarahkan dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas segala bentuk kebaikan ibu, Aamiin.
- Kepada seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya terima kasih telah membimbing, mengarahkan dan memberikan berbagai ilmu selama masa studi. Semoga ilmu dan kebaikan yang diberikan Bapak dan Ibu di Dosen dibalas Allah Subhanahu Wata'ala.

- Kepada Admin Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu segala proses administrasi dalam penyelesaian skripsi.
- Kepada sahabat ku, Asitaria, Hasanah Afriyanti, Mayang Dwi Agusti, Merin Oktarini, Rindah Amalea dan Wina Wardiana. Terima kasih sudah mau berteman selama di perkuliahan semoga pertemanan kita langgeng. Terima kasih sudah banyak memberikan motivasi dan dukungan selama masa studi dan ketika menyelesaikan skripsi.
- Kepada Asitaria dan Wina Wardiana terima kasih banyak untuk kalian yang masih menemani, membantu, dan mau direpotkan selama menyelesaikan skripsi.
- Kepada teman-teman kostan terima kasih telah membuat ku nyaman dan menghibur walaupun baru dekat di akhir saya mengekost tetapi memberikan kenangan yang baik.
- Kepada teman-teman Bimbingan dan Konseling 2018, terima kasih untuk kebersamaannya dan perjuangannya dalam menempuh masa studi di Universitas Sriwijaya.
- Kepada Guru Bimbingan Konseling, seluruh guru, staff dan peserta didik SMP Muhammadiyah Prabumulih, terima kasih sudah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- Kepada Rika Dwi Lestari terimakasih karena sudah kuat dan mampu menyelesaikan skripsi ini.
- Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

MOTTO

“Proses ku memang tidak cepat, tetapi rencana Allah pasti tepat”

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rika Dwi Lestari
NIM : 06071281823020
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Identifikasi Efikasi Diri Multikultural Pada Kelas VIII SMP Muhammadiyah Prabumulih” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain tentang keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang akan dijatuhkan kepada saya.

Indralaya, 29 Desember 2022

Menyetujui,
Dosen Pembimbing,



Ratna Sari Dewi, M.Pd
NIP: 198704262020122007



menyatakan,

Rika Dwi Lestari
NIM : 06071281823020

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Identifikasi Efikasi Diri Multikultural pada kelas VIII SMP Muhammadiyah Prabumulih” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Selama penelitian penulis skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan arahan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Ratna Sari Dewi M.Pd. selaku pembimbing. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP, Bapak Dr, Hartono., M.A. dan Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Ibu Fadhlina Rozaqyyah, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan administrasi selama penulisan skripsi ini. Serta penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, kritik dan motivasi selama penulis mengikuti perkuliahan di FKIP Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 29 Desember 2022



Rika Dwi Lestari

NIM 06071281823020

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
PERNYATAAN.....	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Efikasi Diri Multikultur.....	7
2.1.1 Konsep Efikasi Diri.....	7
2.1.2 Aspek-aspek Efikasi diri	9
2.1.3 Perkembangan Efikasi Diri	10
2.1.4 Faktor Efikasi Diri.....	11
2.2 Multikultural.....	12
2.3 Kompetensi Multikultural	13
2.4 Efikasi Diri Multikultur.....	14
2.5 Aspek-aspek Efikasi Diri Multikultur	15
BAB III METODE PENELITIAN	17

3.1	Jenis Penelitian	17
3.2	Variabel Penelitian	17
3.3	Definisi Operasional Variabel	18
3.4	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.5	Populasi dan Sampel	18
3.5.1	Populasi.....	18
3.5.2	Sampel.....	20
3.6	Teknik Pengumpulan Data	22
3.7	Validasi dan Reliabilitas.....	22
3.7.1	Validasi	27
3.7.2	Reliabilitas	28
3.8	Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Hasil Penelitian.....	31
4.1.1	Hasil Pengumpulan Data.....	31
4.1.2	Tingkat Kontrol Diri dalam Efikasi Diri Multikultural.....	31
4.1.3	Hasil Analisis Data.....	33
4.2	Pembahasan	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		40
5.1	Kesimpulan.....	40
5.2	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN.....		45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Format Pilihan Skala Likert	19
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument yang Akan Digunakan pada Penelitian	20
Tabel 3.3 Tabel Hasil Validasi Skala Efikasi Diri Multikultural.....	23
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument yang Akan Digunakan pada Penelitian (Setelah Uji Coba).....	24
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas	26
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	30
Tabel 4.2 Distribusi Efikasi Diri Multikultural	31
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Aspek Wawasan Budaya	32
Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Aspek Komunikasi	33
Tabel 4.5 Distribusi Tingkat Aspek Nilai-Nilai Budaya.....	33
Tabel 4.6 Distribusi Tingkat Aspek Kesadaran Budaya	34
Tabel 4.7 Distribusi Tingkat Aspek Fleksibel.....	34
Tabel 4.8 Kategorisasi Edikasi Diri Multikultural.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Tingkat Efikasi Diri Multikultural.....	31
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul	44
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal	45
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	46
Lampiran 4 SK Izin penelitian dari Dekanat.....	48
Lampiran 5 SK Telah Melakukan Penelitian di SMP Muhammadiyah Prabumulih	49
Lampiran 6 Lembar Skala yang di Validasi oleh Dosen Ahli	55
Lampiran 7 Lembar Penilaian Validasi	57
Lampiran 8 Skala Efikasi Diri Multikultural	64
Lampiran 9 Tabulasi Data Efikasi Diri Multikultural	65
Lampiran 10 Tabel Data Aspek Efikasi Diri Multikultural	67

**IDENTIFIKASI EFIKASI DIRI MULTIKULTURAL PADA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH PRABUMULIH**

Oleh:

Rika Dwi Lestari

NIM: 06071281823020

Pembimbing : Ratna Sari Dewi, M.Pd

Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan identifikasi efikasi diri multikultural kelas VIII di SMP Muhammadiyah Prabumulih. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Prabumulih sebanyak 117 peserta didik. Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 91 peserta didik dengan menggunakan teknik random sampling. Alat pengumpulan data menggunakan skala efikasi diri multikultural dengan validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah presentase. Hasil pengolahan data diperoleh bahwa efikasi diri multikultural pada kelas VIII SMP Muhammadiyah Prabumulih, dari 91 sampel ditemukan 5 peserta didik dengan kategori sangat tinggi, 22 peserta didik dengan kategori tinggi, 37 peserta didik dengan kategori sedang, 20 peserta didik dengan kategori rendah, dan 0 peserta didik dengan kategori sangat rendah. Jika dilihat dari presentase menunjukkan, 5% kategori sangat tinggi, 24% kategori tinggi, 41% kategori sedang, 22% kategori rendah, dan 8% kategori sangat rendah. Berdasarkan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa, efikasi diri multikultural pada peserta didik berada pada kategori sedang.

Kata Kunci : *Efikasi diri, Multikultural*

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**

**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP: 199301252019032017**

Pembimbing

**Ratna Sari Dewi, M.Pd
NIP: 198704262020122007**

**IDENTIFICATION OF MULTICULTURAL SELF-EFFICACY IN CLASS
VIII SMP MUHAMMADIYAH PRABUMULIH**

By:

Rika Dwi Lestari

NIM: 06071281823020

Advisor : Ratna Sari Dewi, M.Pd

Guidance and Counseling Study Program

ABSTRACT

This study aims to describe the identification of multicultural self-efficacy for class VIII at SMP Muhammadiyah Prabumulih. The population in this study were all class VIII students at SMP Muhammadiyah Prabumulih as many as 117 students. The samples taken in this study amounted to 91 students using a random sampling technique. The data collection tool using a multicultural self-efficacy scale with validity and reliability. The data analysis used is percentage. The results of data processing showed that multicultural self-efficacy in class VIII SMP Muhammadiyah Prabumulih, out of 91 samples found 5 students in the very high category, 22 students in the high category, 37 students in the medium category, 20 students in the low category, and 0 students students with very low category. If seen from the percentage shows, 5% is very high category, 24% high category, 41% medium category, 22% low category, and 8% low category. Based on this research, it can be concluded that multicultural self-efficacy in students is in the medium category.

Keywords : *Self efficacy, Multicultural*

**Knowing,
Studi Program Coordinator**

Advisor

**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP: 199301252019032017**

**Ratna Sari Dewi, M.Pd
NIP: 198704262020122007**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan berasal dari kata sansakerta, yaitu *buddhayah*. *Buddhayah* merupakan bentuk jamak dari buddhi yang berarti budi atau akal. Definisi budaya merupakan daya budi yang berupa cipta, rasa dan karsa, sedangkan kebudayaan merupakan hasil dari cipta rasa dan karsa itu sendiri (Koentjaraningrat, 2015).

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang, dimiliki bersama oleh suatu kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama, politik, adat istiadat, bahasa, perkasa, pakaian, bangunan, dan karya seni. Budaya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggap budaya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha untuk berkomunikasi dengan orang lain yang berbeda budaya dan dapat menyesuaikan perbedaan-perbedaannya maka membuktikan bahwa budaya itu dipelajari.

Manusia sebagai makhluk sosial yang dalam kehidupannya tidak dapat terlepas dari interaksi, sosialisasi dan komunikasi. Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan melakukan komunikasi seseorang akan dapat mengungkapkan apa yang mereka inginkan dan harapkan terhadap orang lain dalam aktivitasnya. Budaya merupakan sebuah konsep yang sangat umum, akan tetapi budaya memiliki efek yang sangat kuat terhadap perilaku individu, termasuk perilaku komunikasi. Budaya tidak hanya dimiliki oleh kelompok etnis saja tetapi juga komunitas organisasi dan sistem lainnya. Peserta didik memiliki budaya yang berbeda-beda baik dari segi bahasa maupun dari adat istiadat. Efikasi diri merupakan keyakinan diri untuk dapat menyelesaikan atau mengerjakan suatu tugas. Efikasi diri dibutuhkan oleh seseorang agar dapat mengatur dan bertindak dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Memiliki efikasi diri yang baik

dapat menentukan keberhasilan seseorang yang didukung oleh kondisi psikis yang baik pula (Ariga, 2019).

Efikasi diri (*Self-Efficacy*) merupakan hasil interaksi antara lingkungan eksternal, mekanisme penyesuaian diri serta kemampuan individu, pengalaman dan pendidikan (Alwisol, 2010). Konsep lain menjelaskan bahwa yang menyatakan efikasi diri merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan memproduksi hasil positif (Santrock, 2007). Efikasi diri mencerminkan kepercayaan pada kemampuan untuk melakukan kontrol atas motivasi, perilaku, dan lingkungan sosial siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan lingkungan sekolah. Selain itu sekolah memiliki peran penting dalam menanamkan dan menumbuhkan nilai multikultural pada siswa.

Multikultural merupakan sebuah solusi yang harus di implementasikan dalam lingkup pendidikan. Hal tersebut dikarenakan pendidikan berperspektif multikultural mampu menjadikan siswa menjadi pribadi yang bukan hanya bangga atas latar belakang budaya yang dimiliki tetapi ia juga mampu untuk mengakui, menerima, serta menghormati latar belakang budaya yang dimiliki siswa lain (Tarmizi, 2020). Multikultural merupakan keragaman budaya yang menggambarkan kebudayaan, kelompok sosial dan suku bangsa yang berbeda-beda menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia. Masyarakat di Indonesia memiliki agama dan budaya yang berbeda-beda maka dari itu keragaman budaya menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang multikultural. Efikasi diri multikultur berasal dari efikasi diri yaitu mengacu pada keyakinan individu dalam kapasitasnya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi, tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu.

Dengan adanya keragaman budaya yang ada di sekolah menengah, peserta didik dituntut untuk memiliki efikasi diri multikultural yang baik sehingga siswa dapat berkerjasama, saling menghargai dan saling menghargai satu dengan yang lain (Fransiska, 2016). Efikasi multikultural

sangat penting untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter bangsa (Anshori, Sulistiani, & Mustafida, 2019). Nilai-nilai karakter bangsa berupa kebersamaan, toleransi, cinta damai, dan menghargai perbedaan yang terlihat dari kebiasaan siswa dimana kebiasaan tersebut terbentuk dari kepribadiannya (Jiyanto & Efendi, 2016).

Maka, dari definisi efikasi diri dan multikultural dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri multikultural merupakan keyakinan individu sesuai dengan kebiasaan budaya yang berlaku di lingkungan peserta didik. Peserta didik yang memiliki tingkat efikasi diri multikultural yang tinggi maka akan memiliki kepercayaan diri untuk menjalin hubungan yang baik dan positif terhadap orang lain, menerima perbedaan, memiliki rasa toleransi yang tinggi dan dapat menghargai lain. Sedangkan pada peserta didik dengan tingkat efikasi diri multikultural yang rendah akan sulit untuk menjalin hubungan positif dengan orang lain, sulit menghargai orang lain, memiliki rasa toleransi rendah, dan tidak dapat menerima perbedaan (Pristianingsih Vianda, 2021).

Hasil penelitian Harlina dkk (2021) menghasilkan alat untuk mengukur komunikasi lintas budaya yaitu instrument kompetensi komunikasi lintas budaya. Instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur kompetensi lintas budaya siswa, instrumen ini telah digunakan untuk mengukur komunikasi lintas budaya siswa SMA di kota Palembang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Indah Septiyani Lampura (2021) hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri multikultural dengan aprehensi komunikasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi kedua variabel sebesar $-0,067$ pada SMP Negeri 12 Palembang dan $0,11$ pada SMP Negeri 32 Palembang dengan taraf signifikan sebesar $0,41$ dan $0,147$. Hal ini menunjukkan hipotesis penelitian ini ditolak (H_0 diterima dan H_a ditolak). Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri multikultural tidak ada hubungan dengan aprehensi komunikasi yang dimiliki siswa.

Hasil penelitian dari Pristianingsih Vianda (2021), yaitu mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri multikultural dengan konsep diri akademik siswa. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi kedua variabel tersebut yaitu sebesar 0,488 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri multikultural berhubungan dengan konsep diri akademik yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara yang dilakukan kepada guru Bimbingan dan Konseling dan peserta didik pada tanggal 2 Juni 2022, ditemukan peserta didik yang memiliki latar belakang budaya dan asal daerah yang berbeda. Pada penelitian ini menggunakan biodata siswa untuk pendataan dengan melihat data siswa kelas VIII. Dari data yang didapat terlihat bahwa, siswa berasal dari daerah yang berbeda-beda dan daerah yang terbanyak berasal dari Prabumulih sebanyak 84% dan sisanya berasal dari daerah lain.

Peserta didik yang berasal dari daerah dan budaya yang berbeda memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk mengatur dan memberikan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuannya serta memiliki cara berpikir, berperilaku, dan cara menghadapi masalah yang berbeda-beda. Selain itu peserta didik memiliki rasa saling menghormati dan menghargai perbedaan budaya teman sebaya maupun guru dan staf sekolah. Tidak hanya itu peserta didik yang berasal dari daerah yang berbeda memiliki budaya dan bahasa yang berbeda pula maka dari itu peserta didik mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dengan peserta didik lainnya, yang berakibat terjadinya kesalahpahaman karena ada beberapa daerah yang memiliki kata yang sama tetapi memiliki arti yang berbeda.

Peserta didik sulit untuk bergabung dengan kelompok lain yang memiliki budaya yang berbeda karena untuk berkomunikasi dengan berbeda bahasa sedikit sulit memahaminya maka dari itu peserta didik yang memiliki budaya yang berbeda kurang percaya diri untuk berteman. Komunikasi merupakan hal penting, karena untuk dekat dengan seseorang

kita perlu berkomunikasi dan bersikap fleksibel agar lebih mudah untuk beradaptasi.

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dari itu perlunya identifikasi efikasi diri multikultural pada peserta didik. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Identifikasi Efikasi Multikultural pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah Prabumulih”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana identifikasi efikasi diri multikultural di SMP Muhammadiyah Prabumulih?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengidentifikasi efikasi diri multikultural di SMP Muhammadiyah Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

a) Bagi siswa

Manfaat dari penelitian ini, di harapkan dapat meningkatkan sikap saling menghargai siswa terhadap keragaman budaya yang ada dilingkungan sekolah.

b) Bagi guru bimbingan dan konseling

Manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling terhadap permasalahan mengenai identifikasi efikasi diri multikultural.

c) Bagi penelitian selanjutnya

Manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi dan bisa menjadi bahan perbandingan pada penelitian selanjutnya terkait dengan efikasi diri multikultural.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk perkembangan pada dunia pendidikan terutama pada bidang ilmu pengetahuan mengenai efikasi diri multikultural.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2005). Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
- A Muri Yusuf. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.
- A. Muri Yusuf. (2019), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Ariga, R. A. (2019) 'Decrease anxiety among students who will do the objective structured clinical examination with deep breathing relaxation technique', Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences, 7(16), pp. 2619–2622. doi: 10.3889/oamjms.2019.409.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Azra Azyumardi 2007. Keragaman Indonesia: Pancasila dan Multikulturalisme, Makalah
- Bandura, A. (1994). Self-Efficacy. *Encyclopedia of Human Behavior*, 4, 71-81.
- Bandura, A. (1997). Self-Efficacy: The Exercise of Control. New York: W. H. Freeman.
- Bandura, A. (1997). Self-Efficacy. Freeman and Company.
- Carlita, L., Wahyuningrum, P., & Harsono, R. (2021). Pareto Distribution and Liquidity Risk in Indonesia Stock Exchange after 20 years.
- Dupraw, M. E. (1997). Toward a More Perfect Union in the Age of Diversity. California: Topshield Foundation. Educational Psychology Interactive. <http://www.chiom.valdesta.edu/>. expectation on defined problems. *Journal of educational Psychology*, Vol 83.

- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghufro, M. N. & Risnawita, R. (2017). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Gulo, N. A., Barus, Y., & Hawa, S. (2021). *Perbedaan Efikasi Multikultur Anak Sekolah Dasar Di Pedesaan Dan Perkotaan (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University)*.
- Hermawan, Agus. (2012). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lestariningsih, W. A., Jayusman, J., & Purnomo, A. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Rembang Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(2), 123-131.
- Pristianingsih, V. & Harlina, H. (2021). Hubungan Efikasi Diri Multikultural Dengan Konsep Diri Akademik Siswa Sma Negeri 1 Palembang.
- Rosmalina. (2019). Tinjauan Pendidikan Multikultural dalam Menyelesaikan Masalah Sosial. INA-Rxiv. doi:10.31227/osf.io/thnby
- Santrock, J.W. (2007). *Adolescence* (11th ed). New York. McGraw-Hill.
- Soekanto, Soerjono. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Skaalvik, E.M. (1990). Gender differences in general academic self concept and in success
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suseno, Ni'mah Miftahun. (2012). *Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efikasi dan Sebagai Pelatih pada Mahasiswa*. Yogyakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Tarmizi. (2020). Pendidikan Multikultural: Konsepsi, Urgensi, dan Relevansinya dalam Doktrin Islam. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 57-68. doi:<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.1.57-68> version of an academic self-concept scale. *Journal of Psychology*. 136(3):298-306. Volume 7, No. 2.
- Wibowo, A. M. (2018). Multikulturalisme Peserta Didik Muslim di Yogyakarta. *Edukasi*, 16(1), 294617.
- Yurni, Y. (2017). Hubungan antara Efikasi Diri dan Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fkip Unbari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14(4), 36-41.
- Yosef, Harlina, Sofah, R., & Muslifar, R. (2021). *Skala efikasi diri multikultur: Instrumen pengukuran untuk siswa SMA*. Palembang: Penerbit: PT. Bening Media Publishing.